

**PENGARUH STATUS SYARIAH, REPUTASI *UNDERWRITER*, DAN
INVESTOR INSTITUSIONAL, TERHADAP TINGKAT *UNDERPRICING*
DENGAN *OFFER SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL**

(Studi pada Perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OLEH:

**RIZQI AMALIA
NIM: 15840008**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH STATUS SYARIAH, REPUTASI *UNDERWRITER*, DAN
INVESTOR INSTITUSIONAL, TERHADAP TINGKAT *UNDERPRICING*
DENGAN *OFFER SIZE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL
(Studi pada Perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**RIZQI AMALIA
NIM : 15840008**

PEMBIMBING:

**DR. H. SLAMET HARYONO, SE. M.Si.
NIP: 19761321 200003 1 005**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-478/ Un,02/ DEB/ PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul **"Pengaruh Status Syariah, Reputasi *Underwriter*, dan Investor Institusional terhadap Tingkat *Underpricing* dengan *Offer Size* sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)"**
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rizqi Amalia
Nomor Induk Mahasiswa : 15840008
Telah diujikan pada : Jumat, 3 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
NIP: 19761321 200003 1 005

Penguji I


Yuyu Putri Senjani, SE., M.Sc
NIP: 19871007 201503 2 002

Penguji II


Dr. Abdul Haris, M.Ag.
NIP: 19710423 199903 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 13 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FE-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Rizqi Amalia

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizqi Amalia

NIM : 15840008

Judul Skripsi : "Pengaruh Status Syariah, Reputasi *Underwriter*, dan Investor Institutional terhadap Tingkat *Underpricing* dengan *Offer Size* sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 April 2019

Pembimbing,


Dr. H. Samet Haryono, SE, M.Si.
NIP. 19761321 200003 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Amalia
NIM : 15840008
Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Syariah, Reputasi *Underwriter*, dan Investor Institusional terhadap Tingkat *Underpricing* dengan *Offer Size* sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 19 April 2019

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Rizqi Amalia

NIM. 15840008

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rizqi Amalia
NIM	: 15840008
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Status Syariah, Reputasi *Underwriter*, dan Investor Institusional terhadap Tingkat *Underpricing* dengan *Offer Size* sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)” Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 19 April 2019

Yang menyatakan


(Rizqi Amalia)

MOTTO

Hidup ini bertujuan untuk mencapai hasil dan maksud, hasil itu memberikan kebaikan di dunia, sedangkan maksud mendatangkan kebaikan di akhirat.

Hasil adalah buah dari ikhtiar, sedangkan pencapaian ikhtiar berada pada tingkat atau level kesulitan. Sukses ataupun gagal, keduanya adalah bagian dari hasil.

Sedangkan maksud adalah jalan yang membawa kita menuju Jannah-Nya. Maksud hanya diperoleh orang-orang yang mau ikhlas, sedangkan ikhlas bersahabat dengan kesusahan, kesabaran. Bagaimana bisa ikhlas jika amalannya atau usahanya ringan?

Menemukan kesulitan dan kepayahan dalam mengerjakan skripsi adalah wujud dari ikhtiar untuk mendapatkan hasil, sedangkan niat yang baik adalah maksud untuk mendapatkan Ridho Allah ﷻ

-Ustadz Syatori Abdurrauf-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan untuk:

Ayah tercinta **DIMYATI** dan Ibunda tercinta **MASFUFAH**,

yang telah merawat, membesarkan, menyayangi, selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, dan senantiasa mendoakan. Terimakasih ku ucapkan untuk kalian, putri bungsu kalian memohon maaf karena tidak mampu membalas satu per satu pegorbanan kalian selama ini, putrimu hanya mampu memanjatkan doa yang terbaik untukmu keselamatan dunia dan akhirat.

Saudara-saudaraku tersayang **Mas Bagus** dan **Mas Dani**, terimakasih telah menjadi penyemangat, walau sempat berputus asa dalam menjalani kuliah di tempat yang jauh dari keluarga, motivasi dari kalianlah yang membuatku sampai disini, aku menyayangi kalian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sahabat-sahabatku **Akuntansi Syariah A**,
seluruh keluarga besar **Akuntansi Syariah** angkatan 2015

Serta teruntuk almamater tercinta,

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	z	Zet
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Shad	sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Min	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Waw	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

نَمْعِدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang

“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
إِلَهِةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	A
—	Kasrah	Ditulis	I
—	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
كُفِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>

4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُودٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

اَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
اَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
اِنْ شِئْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّامَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّامْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِ الْفُرُودِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah ﷻ yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik- baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad ﷺ, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Sunarsih, S. E., M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Dr. H. Slamet Haryono, SE. M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.

Semoga Allah ﷻ memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin Allahumma aamiin.

Yogyakarta, 19 April 2019

Rizqi Amalia
NIM.15840008



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. <i>Information Assymetry Theory</i>	15
2. <i>Agency Theory</i>	24
3. Teori Efisiensi Pasar.....	25
4. <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	29
5. <i>Initial Return</i>	33
6. Status Syariah	35
7. Reputasi Underwriter	38

8. Investor Institusional	39
B. Variabel Kontrol.....	41
C. Telaah Pustaka	42
D. Pengembangan Hipotesis	47
E. Kerangka Berpikir.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Teknik Pengumpulan Data.....	54
C. Populasi dan Sampel	55
1. Populasi Penelitian	55
2. Sampel Penelitian	55
D. Variabel Penelitian.....	56
1. Variabel Dependen.....	56
2. Variabel Independen.....	56
3. Variabel Kontrol.....	58
E. Metode Analisis Data.....	58
1. Uji Asumsi Klasik	58
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	62
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
4. Teknik Pengujian Hipotesis.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	66
B. Hasil Analisis Data Penelitan.....	67
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	67
2. Uji Asumsi Klasik	69
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
4. Pengujian Hipotesis	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP	90
A. KESIMPULAN	90
B. SARAN	91

DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tingkat <i>Initial Return</i> di Berbagai Negara	4
Tabel 2.1. Referensi Terdahulu	41
Tabel 3.1. Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	57
Tabel 4.1. Kriteria dan Pemilihan Sampel	62
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.3. Nilai VIF dan <i>Tolerance</i>	66
Tabel 4.4. Nilai <i>Durbin Watson</i>	67
Tabel 4.5. Uji <i>Glejser</i>	68
Tabel 4.6. Uji Normalitas K-S	70
Tabel 4.7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	72
Tabel 4.8. Nilai Koefisien Determinasi	74
Tabel 4.9. Hasil Uji F	75
Tabel 4.10. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Beranda	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Proses <i>Go Public</i>	30
Gambar 2.2. Kerangka berpikir	50
Gambar 4.1. Grafik Scatterplot	69
Gambar 4.2. Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Initial Return</i> Perusahaan IPO Periode 2016-2018	96
Lampiran 2. <i>Top 5 Ranks Underwriter Reputable</i>	100
Lampiran 3. Perhitungan Investor Institusional	101
Lampiran 4. Perhitungan <i>Offer Size</i>	104
Lampiran 5. Daftar Sampel Siap Olah	107
Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	110
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik	110
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	113



ABSTRAK

Penelitian ini menguji sampel sejumlah 90 perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari 2016 hingga Desember 2018. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan bukti pada *initial return* (IR) perusahaan IPO dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjelaskan *initial return* IPO. Analisis empiris dan hasil estimasi regresi berdasarkan informasi yang berasal dari database seperti *bloomberg* dan *yahoo finance*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *initial return* IPO positif sebesar 56.65%. Regresi *multiple cross sectional* menunjukkan bahwa variabel reputasi *underwriter*, investor institusional, dan *offer size* berpengaruh pada tingkat *underpricing*. Sebaliknya, variabel status Syariah tidak berpengaruh terhadap *underpricing* IPO di pasar modal Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar saham terutama dalam saham IPO. Selain itu, juga dapat memberikan manfaat kepada emiten dalam mempertimbangkan keterbukaan informasi di prospektus pada masa penawaran umum perdana (IPO).

Kata kunci: *Underpricing, Initial Return, Status Syariah, Reputasi Underwriter, Investor Institusional, Offer Size.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study examines a sample of 90 initial public offerings (IPOs) issued and listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) from January 2016 to December 2018. The objective of this research is to provide evidence on initial return of Initial Public Offering (IPO) and to identify the factors that explain the initial return IPO. Empirical analysis and regression results estimation based on information derived from database such as bloomberg and yahoo finance. The result shows that the positive average initial return IPO was 56.65%. The cross sectional multiple regression identified that underwriter reputation, institutional investor, and offer size have an impact on the degree of underpricing. On the contrary, shariah status has no effect on the degree of underpricing in Indonesian stock market. The results of this study are expected to provide additional information to investors in making investment decisions on the stock market, especially in IPO shares. In addition, it can also provide benefits to issuers in considering information disclosure in the prospectus during the initial public offering (IPO).

Keyword: Underpricing, Initial Return, Shariah Status, Underwriter Reputation, Institutional Investor, Offer Size.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dengan sistem kekeluargaan memiliki berbagai risiko dan kelemahan karena perusahaan yang masih berskala kecil lebih sulit memperoleh kepercayaan oleh masyarakat sebagai investor. Biasanya perusahaan tersebut dimiliki oleh manajer-manajer dalam perusahaan serta pegawai-pegawai kunci dan hanya sebagian kecil penyertaan modal diperoleh dari investor. Jika perusahaan berkembang secara pesat setelah aktivitas dan pertumbuhan yang tinggi membuat perusahaan membutuhkan modal tambahan yang lebih besar. Dalam situasi ini, manajer harus menentukan sumber modal tambahan tersebut dengan cara hutang atau menambah jumlah kepemilikan perusahaan dengan menerbitkan saham baru (Hartono, 2017: 34).

Berkaitan dengan penambahan kepemilikan perusahaan, menurut Hartono (2017: 34) terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjual sahamnya sebagai upaya untuk mendapatkan modal tambahan, di antaranya dijual kepada pemegang saham yang sudah ada, dijual kepada karyawan lewat ESOP (*employee stock ownership plan*), menambah saham lewat deviden yang tidak dibagi (*dividend reinvestment plan*), dijual langsung kepada pembeli tunggal misalnya seperti investor institusional secara *private (private placement)*, atau *go public*.

Jika perusahaan memilih untuk melakukan *go public* berarti perusahaan melepas sebagian sahamnya ke publik (*Initial Public Offering*). Dengan demikian, jika seseorang membeli saham perusahaan yang bersangkutan maka ia ikut serta dalam penyertaan modal saham tersebut. Harga perusahaan yang ditawarkan di bursa saat IPO (*Initial Public Offering*) merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dijual oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan ditunjukkan oleh peningkatan saham (Sugiarto, 2009:32).

Perusahaan yang memutuskan untuk *go public* (terbuka) berarti perusahaan juga telah siap untuk melakukan penawaran perdana ke publik. Pada umumnya perusahaan yang melakukan IPO akan melewati dua tahap yang harus dilaluinya. Pertama, perusahaan melakukan penawaran di pasar perdana (*primary market*) kemudian dilakukan penawaran di pasar sekunder (*secondary market*). Dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari harga saham mengalami fluktuasi naik turun. Pembentukan harga saham tersebut terjadi karena adanya kekuatan permintaan dan penawaran pada saham yang diperjual belikan di pasar modal. Permintaan dan penawaran tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersifat spesifik atas saham terkait kinerja perusahaan dan industri atau karena faktor yang bersifat makro seperti kondisi ekonomi, sosial politik, atau isu-isu yang sedang berkembang di suatu negara (Sugiarto, 2009: 34).

Dalam prakteknya seringkali ditemukan harga saham pada pasar perdana berbeda dengan harga saat penawaran di pasar sekunder. Selisih harga yang signifikan di antara kedua pasar dapat memberikan *initial return* bagi investor. *Initial return* yang positif tersebut disebut sebagai fenomena *underpricing*. Fenomena *underpricing* yang memberikan *initial return* positif memberikan keuntungan bagi kalangan investor baik pada investor yang berkepentingan pada jangka pendek ataupun jangka panjang. Sedangkan bagi perusahaan, fenomena *underpricing* merugikan perusahaan karena perusahaan tidak mendapatkan dana atau modal tambahan secara optimal dari para investor di pasar perdana.

Fenomena *underpricing* adalah fenomena global yang sering terjadi dan telah diteliti di berbagai negara terutama pada negara-negara berkembang yang sebagian besar menggunakan mekanisme harga tetap ketika menerbitkan IPO. Tidak seperti di negara maju, seperti Amerika Serikat dimana IPO biasanya dikeluarkan melalui mekanisme *book-building* dan lelang. Perusahaan diizinkan untuk mengekstrak informasi tentang permintaan saham dari investor sebelum menetapkan harga akhir. Akibatnya tingkat *oversubscription* dan *underpricing* lebih rendah untuk pasar *book-building* dan lelang dibandingkan mekanisme harga tetap (Tajuddin *et al.*, 2018). Sebaliknya, dalam menetapkan harga penawaran IPO dibawah mekanisme harga tetap, penjamin emisi (*underwriter*) bersama dengan perusahaan yang akan melakukan penawaran menentukan harga tanpa memperoleh informasi dari calon investor. Sehingga, hal ini dapat mendorong

pembelian *aftermarket* dan memastikan kenaikan harga yang stabil di pasar sekunder, sedangkan harga IPO harus mencerminkan nilai potensinya (Mohd-Rashid *et al.*, 2018).

Tabel 1.1.
Tingkat *Initial Return* di Berbagai Negara

Negara	Jumlah IPO	Periode	Initial Return (%)
GCC	49	2001-2006	315
China	432	1990-2000	256.9
Malaysia	386	1990-1998	94.96
India	55	-	22
Italia	164	1985-2000	23.9
Jepang	1.542	1970-2000	26.4
Inggris	3.042	1959-2000	17.5
AS	14.760	1960-2000	18.4
Selandia Baru	201	1979-1999	23

Sumber: Loughran *et al.* (1995); Al-Hasan *et al.* (2010)

Underpricing IPO saham perusahaan telah banyak diamati, namun belum sepenuhnya dijelaskan, dalam banyak hal masih menimbulkan teka-teki yaitu hasil yang tidak sesuai dengan prasangka teoritis (Mayes dan Alqahtani, 2015). Berkaitan dengan studi empiris sebelumnya yang dilakukan di seluruh dunia baik di pasar modal negara maju dan berkembang, ditemukan tingkat *underpricing*

yang bervariasi dari waktu ke waktu dan dari satu negara ke negara lain. Tabel 1.1 menyebutkan studi empiris di negara-negara GCC (*Gulf Cooperation Council*) menunjukkan tingkat *underpricing* yang paling tinggi daripada periode-periode sebelumnya. Adapun Ritter dan Welch (2002) menemukan rata-rata *initial return* absolut sekitar 18.8 persen di negara Amerika Serikat pada tahun 1980-2001. Darmadi dan Gunawan (2013) menemukan tingkat rata-rata *underpricing* sebesar 22.2 persen pada tahun 2003-2011 di Bursa Efek Indonesia. Abdul-Rahim dan Che-Embi (2013) menemukan tingkat rata-rata *initial return* pada IPO Syariah dan non Syariah menunjukkan angka 31.6 persen dengan pengambilan sampel antara tahun 1999-2008 di Bursa Malaysia. Serta Boulanouar dan Alqahtani (2016) menemukan rata-rata *initial return* yang sangat tinggi dengan pengambilan sampel pada industri takaful di Arab Saudi sebesar 454.55 persen pada tahun 2007-2013.

Mispricing memang melekat pada IPO, karena emiten hanya dapat berasumsi pada harga yang benar, tidak ingin terlalu rendah karena akan kehilangan pendapatan ataupun terlalu tinggi karena akan berpengaruh pada porsi risiko yang lebih besar yang akan ditanggung oleh *underwriter*. *Underwriter* sebagai penjamin pelaksana emisi efek IPO yang akan menanggung seluruh atau sebagian saham yang tidak terjual di pasar perdana. Bagian penting dari penilaian perusahaan berkaitan dengan kinerja masa depan, sementara informasi yang buruk akan mempengaruhi harga yang dicapai. *Underpricing* menjelaskan bahwa terdapat kesalahpahaman yang disengaja maupun tidak disengaja tentang apa yang orang akan bersedia bayar ketika pasar saham dibuka. *Underpricing* mungkin

disengaja jika emiten tertarik untuk menarik kelas investor tertentu, misalnya investor kecil atau ritel. *Mispricing* tersebut tidak dapat dihindari karena harga pasar saham mencerminkan penilaian investor menggunakan informasi yang tersedia dan bukan penilaian obyektif terkait nilai perusahaan. Namun, emiten perlu melakukan pertimbangan-pertimbangan untuk dapat mengurangi tingkat *underpricing* yang tinggi (Mayes dan Alaqahtani, 2015).

Ciri khas lain dari pasar modal Indonesia adalah status Syariah pada saham yang diterbitkan emiten, dengan menunjukkan bahwa kegiatan perusahaan bebas dari perilaku non-halal. Namun, studi dan penelitian yang memilih segmen pasar IPO Islam masih terbatas. Misalnya dari Malaysia (Abdul-Rahim dan Yong, 2008, 2010; Abdul-Rahim dan Che-Embi, 2013; Tajuddin *et al.*, 2018; Mohd-Rashid *et al.*, 2018) dan Arab Saudi (Mayes dan Alaqahtani, 2015; Boulanouar dan Alaqahtani, 2016). Dalam konteks pasar modal Indonesia, status Syariah menjadi perhatian penting oleh emiten yang akan melakukan penawaran perdana untuk memperluas pasar terutama Indonesia yang didominasi oleh masyarakat Muslim. Status Syariah dapat menciptakan permintaan tambahan (*oversubscription*) karena status Syariah tidak hanya dimaksudkan untuk para investor Muslim tetapi untuk semua investor pada umumnya (Mayes dan Alaqahtani, 2015 dan Mohdrashid *et al.*, 2018).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator sekaligus pengawas pasar modal Indonesia bersama Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) melakukan proses penyaringan (*screening*) untuk menentukan

apakah perusahaan mematuhi pedoman Syariah. Baik terkait bisnis yang sedang dijalankan perusahaan maupun rasio keuangan untuk menentukan status perusahaan sebagai kategori saham Syariah atau tidak (Prasetyo, 2017).

Dalam kasus IPO Islam, penelitian sebelumnya memberikan hasil yang inkonsisten, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Rahim dan Yong (2008, 2010) serta Abdul-Rahim dan Che-Embi (2013) mengemukakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara status Syariah dengan *initial return*, begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Boulanouar dan Alqahtani (2016) pada industri asuransi (*takaful*) di Arab Saudi. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Mayes dan Alqahtani (2015) mengemukakan bahwa perusahaan yang sesuai dengan prinsip Syariah menunjukkan *underpricing* yang lebih rendah. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mohd-Rashid *et al.* (2018) mengemukakan bahwa status Syariah memberikan peran dalam harga penawaran IPO. Implikasinya bahwa tingkat transparansi yang tinggi untuk perusahaan Syariah memberikan ketidakpastian yang rendah. Oleh karena itu, emiten cenderung memberikan sinyal kepada pasar terkait kualitas mereka dengan menetapkan harga penawaran yang lebih tinggi.

Selain itu, ada kecenderungan bahwa lebih banyak investor Muslim maupun non-Muslim dapat berinvestasi dan atau lebih tertarik pada saham Syariah dibandingkan dengan saham non-Syariah. Hasil penelitian terdahulu yang inkonsisten tersebut menunjukkan adanya *research gap* pada penelitian IPO Syariah, sehingga memotivasi penulis untuk melakukan penelitian khususnya

dalam menentukan relevansi informasi yang diungkapkan dalam prospektus IPO yang dapat mempengaruhi tingkat *underpricing*. Penulis juga bermaksud untuk mengetahui apakah status Syariah juga berlaku dalam mempengaruhi tingkat *underpricing* di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohd-Rashid *et al.* (2018) berkaitan dengan reputasi *underwriter* terhadap harga penawaran IPO menunjukkan hasil signifikan dan negatif. Hal ini sejalan dengan Darmadi dan Gunawan (2013) menyatakan bahwa reputasi *underwriter* yang dijadikan sebagai variabel kontrol dalam penelitiannya menunjukkan hasil signifikan dan negatif terhadap *initial return*. Sementara Badru dan Ahmad-Zaluki (2018) menemukan bahwa reputasi *underwriter* tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahim dan Che-Embi (2013) mengemukakan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh pada *initial return* perusahaan IPO Syariah. Darmadi dan Gunawan (2013) menemukan bahwa variabel investor institusional berpengaruh negatif terhadap *underpricing*. Mohd-Rashid *et al.* (2018) menjelaskan bahwa investor institusional berpengaruh terhadap harga penawaran IPO yang lebih rendah. Selanjutnya, Kavalenka (2018) menemukan bahwa keterlibatan *private equity* atau *ventura capital* pada perusahaan IPO mempengaruhi tingkat *underpricing* yang lebih rendah.

Fenomena *underpricing* telah banyak dilakukan pada penelitian sebelumnya, bahkan ditemukan berbagai faktor yang menjadi penentu harga

penawaran menjadi *underpriced* di antaranya *ownership concentration* dan *board size* yang dilakukan oleh Darmadi dan Gunawan (2013), *offer for sale* (Mohd-Rashid *et al.* (2018), dan *market condition* (Mayes dan Alqahtani, 2015) dan lain-lain. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu status Syariah, reputasi *underwriter*, dan investor institusional dikarenakan beberapa penelitian terdahulu sebagaimana disebutkan diatas menunjukkan hasil yang inkonsisten.

Adapun yang menjadi pertimbangan lain bagi penulis bahwa dalam kasus perusahaan terbuka di Indonesia, saham yang dipegang oleh *ownership concentration* memiliki porsi yang hampir sama dengan investor institusional, sedangkan *board size* atau ukuran dewan telah diatur dalam POJK sehingga menurut penulis hal ini sudah jelas dan tidak perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Sedangkan *offer for sale*, dalam kasus IPO Indonesia tidak dicantumkan informasi tersebut karena belum ada regulasi pasar modal di Indonesia yang berkaitan dengan penawaran untuk dijual. Selanjutnya, *market condition* belum ada ukuran pasti untuk bisa mendefinisikan variabel tersebut, bahkan jika menggunakan variabel dummy penulis belum bisa memastikan keabsahan data yang akan digunakan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan variabel-variabel diatas karena dikhawatirkan akan mengganggu atau menyebabkan bias data dan hasil dalam penelitian. Selain itu, penulis memilih untuk menggunakan tahun terbaru yaitu periode 2016-2018 agar memberikan

informasi yang *update* yang bisa digunakan oleh emiten dan investor dalam mengambil keputusan dalam kepentingan IPO.

Hal tersebut memberikan pertimbangan kepada penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Status Syariah, Reputasi *Underwriter*, dan Investor Institusional terhadap Tingkat *Underpricing* dengan *Offer Size* sebagai Variabel Kontrol (Studi pada Perusahaan IPO yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh status Syariah terhadap tingkat *underpricing*?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap tingkat *underpricing*?
3. Bagaimana pengaruh reputasi underwriter terhadap tingkat *underpricing*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh status Syariah terhadap tingkat *underpricing*
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap tingkat *underpricing*
3. Untuk mengetahui pengaruh reputasi underwriter terhadap tingkat *underpricing*

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti/Akademisi

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang fenomena *underpricing* pada perusahaan yang berstatus Syariah maupun non Syariah, serta dapat menjadi acuan dan sumber referensi dalam melakukan pengembangan penelitian.

2. Bagi Investor

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan strategi investasi di pasar modal untuk memperoleh *return* yang maksimal dengan melihat informasi yang ada di laporan prospektus perusahaan khususnya pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO), sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang melakukan usahanya sesuai dengan prinsip Syariah maupun non-Syariah.

3. Bagi Emiten

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menyampaikan keterbukaan informasi bila ingin melakukan *Initial Public Offering* (IPO) untuk mendapatkan dana dari masyarakat secara optimal.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Depan

Pada bagian depan ini meliputi: halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan tugas akhir, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi karya ilmiah, halaman motto dan persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Isi

a. Bab I

Bab pertama ini merupakan pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan diangkatnya judul penelitian ini beserta fenomena-fenomena dan isu yang menyertai penelitian ini, selanjutnya rumusan masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan serta kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

b. Bab II

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang teori-teori yang akan diangkat atau melandasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Telaah pustaka yang diperlukan untuk

memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dan perbedaan dari penelitian ini. Selain itu, kerangka pemikiran yang terakhir hubungan antar masing-masing variabel independen dan dependen juga dijelaskan dengan hipotesis yang diambil sebagai hasil sementara.

c. Bab III

Bab ketiga berisi mengenai metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hasil dan hubungan dari variabel independen dan dependen yang meliputi jenis dan sifat penelitian, populasi dan penentuan sampel, jenis data, sumber data dan pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

d. Bab IV

Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil uji statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan asumsi *Ordinary Least Square* yang menggunakan SPSS versi 25 *for windows* terhadap data yang telah dikumpulkan dan mengolahannya sehingga berbentuk data matang yang sudah diolah. Pembahasan dalam penelitian ini juga menjelaskan maksud dari hasil penelitian serta pembuktian hipotesis dan implikasinya.

e. Bab V

Bab kelima sebagai bagian akhir dari pembahasan dalam skripsi ini, akan disampaikan kesimpulan yang dapat mewakili informasi keseluruhan

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji tingkat return awal (*initial return*) di Pasar Modal Indonesia, menggunakan 90 sampel perusahaan IPO periode 2016-2018. Penelitian ini diharapkan dapat memandu investor dan emiten dalam merumuskan strategi masing-masing terkait saham IPO di Indonesia. Investor dan *fund manager* dapat lebih percaya diri dan menerima faktor-faktor yang secara statistik terbukti memberikan pengaruh yang signifikan atas *initial return* IPO. Penelitian ini menggunakan regresi OLS pada keseluruhan IPO menemukan bahwa *initial return* perusahaan IPO di pengaruhi oleh variabel reputasi *underwriter*, investor institusional, dan *offer size*.

Investor di Indonesia tidak mempertimbangkan apakah perusahaan IPO mematuhi kriteria Syariah. Hal tersebut didukung oleh temuan hasil bahwa status Syariah tidak berpengaruh terhadap *initial return*. Dalam kasus perusahaan IPO Indonesia saat ini, status Syariah belum berpotensi untuk mengurangi asimetri informasi antara emiten dan investor, sehingga H1 ditolak. Untuk mencapai keberhasilan IPO, perusahaan dengan ketidakpastian yang tinggi menggunakan *underwriter* reputasi tinggi untuk menarik investor. *Underwriter* reputasi tinggi

tersebut akan bekerja sebagai *endorsement* untuk menarik pembelian aktif di pasar, dalam kasus ini H2 diterima.

Keterlibatan investor institusional dalam perusahaan IPO Indonesia dapat meningkatkan tata kelola perusahaan, kepemilikan institusional diyakini mengarah pada peningkatan nilai perusahaan karena pemantauan yang lebih efektif, dengan sumber daya dan keahlian yang mereka miliki, sehingga dapat mengurangi tingkat asimetri informasi yang akan mengarah ke tingkat penawaran harga IPO yang lebih rendah, sehingga H3 diterima. Pada penelitian ini juga dimasukkan variabel kontrol, menemukan bahwa *offer size* mempengaruhi tingkat *return* awal yang diperoleh investor saham IPO Indonesia.

B. SARAN

Hasil penelitian ini mungkin akan berguna bagi investor dalam menetapkan ekspektasi mengenai *return* investasi mereka di perusahaan IPO di pasar modal Indonesia. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang untuk memberikan wawasan yang lebih kuat dalam hubungannya dengan *initial return* perusahaan IPO. Selain itu, dalam model penelitian ini tidak sepenuhnya dijelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *initial return*. Penelitian ini menyarankan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan

variabel-variabel yang belum penulis gunakan dalam model regresi. Variabel tersebut dapat menggunakan kebijakan pemerintah, risiko perusahaan yang dihitung menggunakan standar deviasi dari EBITDA, kondisi pasar (*market codition*) dan faktor-faktor lain yang belum penulis teliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, Dimas. dan Wuryani, Eni. (2018), “Analisis Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Initial Return dan Return 10 Hari Setelah Initial Public Offering (IPO)”.
- Abdul-Rahim, R. and Che-Embi, N. A. (2013), "Initial returns of shariah versus non-Shariah IPOs: Are there any differences?", *Jurnal Pengurusan*, Vol. 39. pp. 37-50.
- Abdul-Rahim, R. and Yong, O. 2008. “Initial returns of shariah-compliant IPOs in Malaysia”. *Capital Markets Review* 16(2): 270-279.
- Abdul-Rahim, R. and Yong, O. (2010), "Initial returns of Malaysian IPOs and Shari'a compliant status", *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 1. No. 1, pp. 60-74.
- Allen, F. and Faulhaber, G.R. (1989), “Signalling by underpricing in the IPO market”, *Journal of Financial Economics*, Vol. 23 No. 2, pp. 303-323.
- Al-Hassan, A. Delgado, F. and Omran, M. (2010), “The under-pricing of IPOs in the Gulf Cooperation Council countries”, *Research in International Business and Finance*, Vol.24, No.3, pp. 344–360.
- Ar-Rifa’i, Muhammad Nasib. (1999). *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*. Jakarta: Gema Insani.
- Badru, Bazeet Olayemi. and Ahmad-Zaluki, Nurwati A. “Explaining IPO initial returns in Malaysia: ex-ante uncertainty versus signalling”, *Asian Review of Accounting*, Vol. 26 No.1, pp 84-106.
- Boulanouar, F. and Alqahtani, F. (2016), “IPO Underpricing in the Insurance Industry and the Effect of Shariah Compliance Evidence from Saudi Arabian Market”, *International Joirnal of Islamic and Middle Eastern Finance Management*, Vol. 9. pp.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

- Claessens, S. and Fan, J.P.H. (2003), "Corporate governance in Asia: a survey", *International Review of Finance*, Vol. 3 No. 2, pp. 71-103.
- Darmadi, Salim. and Gunawan, Randy (2013). "Underpricing, Board Structure, and Ownership", *Managerial Finance*, Vol. 39 No. 2, pp. 181-200.
- Effendi, Arief Moh. (2016). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Efferin, *et al.* (2012). *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. (2017). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Noor (2013). *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, Syamsul. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hagstorm, Robert G. (2005). *The Warren Buffet Way, Second Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Hartono, Jogiyanto. (2016). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hermalin, B.E. and Weisbach, M.S. (2003), "Board of directors as endogenously determined institution: a survey of the economic literature", *Federal Reserve Bank of New York Economic Policy Review*, Vol. 9 No. 1, pp. 1-20.
- Izzati, Astrid Izzati. (2017), "Analisis Pengaruh Informasi Keuangan dan Non-Keuangan terhadap Underpricing".
- Jones, T. L., & us Swaleheen, M. (2010). Endogenous examination of underwriter reputation and IPO returns. *Managerial Finance*, 36 (4), 284-293.
- Kavalenka, Y. (2018). Determinants of IPO Underpricing on the Warsaw Stock Exchange. *Finanse, Rynki Finansowe, Ubezpieczenia*, 1 (91), 257-267. DOI: 10.18276/frfu.2018.91-21.

- Loughran, Tim. and Ritter, Jay R. (1995) "The New Issues Puzzle". *The Journal of Finance*, Vol. 50. No. 1, pp. 23–51.
- Maksimovic, V. and Pichler, P. (2001), "Technological innovation and initial public offerings", *Review of Financial Studies*, Vol. 14. No. 2, pp. 459-494.
- Mayes, D. and Alqahtani, F. (2015), "Underpricing of IPOs in Saudi Arabia and Sharia Compliance", *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 6. No. 2, pp. 189-207.
- Mohd-Rashid, R., Masih, Mansur. Abdul-Rahim, R., and Che-Yahya, Norzila. (2018), "Does Prospectus Information Matter in IPO Pricing?", *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Otoritas Jasa Keuangan (2016). Perkembangan Pasar Modal Syariah 2016. 28 Desember 2018. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Documents/pages/pasar-modal-syariah/Buku%20Perkembangan%20Pasar%20Modal%20Syariah%202016.pdf>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah
- Prasetyo, Yoyok. (2017). "Rasio Keuangan sebagai Kriteria Saham Syariah", *Jurnal Ekubis*. Vol. 1 No. 2. ISSN: 2541-1950.
- Puspita, Tifani. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ritter, J.R. and Welch, I. (2002), "A review of IPO activity, pricing, and allocations", *The Journal of Finance*, Vol. 57 No. 4, pp. 1795-1828.
- Rock, K. (1986), "Why new issues are underpriced", *Journal of Financial Economics*, Vol. 15 Nos 1/2, pp. 187-212.
- Saputra, Alviano Renaldy. dan Sitinjak, Elizabeth L. M. (2018), "Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan dan Perilaku Herding Investor terhadap Underpricing pada Penawaran Perdana Saham Perusahaan yang Terdaftar

di BEI”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan*, Vol. 1 No. 1.

Sasongko, Bangkit. dan Juliarto, Agung. (2014), “Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Tingkat Underpricing Penawaran Umum Perdana Saham”, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3 No. 2, pp. 2337-3806.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Shleifer, A. and Vishny, R.W. (1997), “A survey of corporate governance”, *The Journal of Finance*, Vol. 52 No. 2, pp. 737-83.

Sieradzki, R. (2013). *Does it pay to invest in IPOs? Evidence from the Warsaw Stock Exchange*. Warsaw: National Bank of Poland.

Sugiarto (2009). *Struktur Modal Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*, Graha Ilmu Yogyakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.

Stoughton, N.M., Wong, K.P. and Zechner, J. (2001), “IPOs and product quality”, *The Journal of Business*, Vol. 74 No. 3, pp. 375-408.

Tajuddin, Ahmad H., Abdullah, Nur A. H., Mohd. and Kamarun N. T. (2018), “Shariah-Compliant Status and IPO Oversubscriptions”, *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.

<https://finance.yahoo.com/>

ojk.go.id

www.bloomberg.com

www.idx.ac.id

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. *Initial Return* Perusahaan IPO Periode 2016-2018

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TGL LISTING	HARGA		IR (%)
				CLOSING PRICE	OFFER PRICE	
1	PEHA	PT Phapros Tbk.	26/12/2018	2510	1198	109.52
2	ZONE	PT Mega Perintis Tbk.	12/12/2018	555	298	86.24
3	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.	10/12/2018	1800	1200	50.00
4	SOTS	PT Satria Mega Kencana Tbk.	10/12/2018	350	165	112.12
5	LUCK	PT Sentral Mitra Informatika Tbk.	28/11/2018	428	285	50.18
6	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	27/11/2018	3280	2950	11.19
7	POLA	PT Pool Advista Finance Tbk.	16/11/2018	228	135	68.89
8	DEAL	PT Dewata Freightinternational Tbk.	09/11/2018	250	150	66.67
9	SOSS	PT Shield On Service Tbk.	06/11/2018	414	275	50.55
10	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk.	05/11/2018	198	117	69.23
11	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	31/10/2018	108	168	-35.71
12	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk.	29/10/2018	560	375	49.33
13	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk	11/10/2018	1050	700	50.00
14	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk.	10/10/2018	755	505	49.50
15	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	10/10/2018	1925	1284	49.92
16	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk	09/10/2018	344	230	49.57
17	MPRO	PT Propertindo Mulia Investama Tbk.	09/10/2018	252	110	129.09
18	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.	05/10/2018	284	168	69.05
19	SURE	PT Super Energy Tbk.	05/10/2018	262	155	69.03
20	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk.	03/10/2018	374	250	49.60
21	CITY	PT Natura City Developments Tbk.	28/09/2018	254	120	111.67
22	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	18/09/2018	183	108	69.44
23	DIGI	PT Arkadia Digital Media Tbk	18/09/2018	825	200	312.50
24	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk.	30/08/2018	1085	580	87.07
25	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk.	23/08/2018	585	390	50.00
26	ANDI	PT Andira Agro Tbk	16/08/2018	424	200	112.00
27	FILM	PT MD Pictures Tbk.	07/08/2018	314	210	49.52
28	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk	12/07/2018	2770	1850	49.73
29	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.	12/07/2018	338	225	50.22
30	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk	12/07/2018	254	150	69.33
31	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk.	11/07/2018	920	615	49.59
32	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	09/07/2018	1715	1640	4.57
33	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	09/07/2018	276	163	69.33

(Lanjutan)

34	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.	09/07/2018	170	100	70.00
35	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk.	06/07/2018	234	138	69.57
36	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk.	05/07/2018	3150	2100	50.00
37	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	28/06/2018	254	150	69.33
38	MSIN	PT MNC Studios International Tbk.	08/06/2018	525	500	5.00
39	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk.	08/06/2018	272	160	70.00
40	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk	08/06/2018	195	115	69.57
41	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	28/05/2018	3600	3850	-6.49
42	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk.	23/05/2018	430	230	86.96
43	PZZA	PT Sarimelati Kencana Tbk.	23/05/2018	1105	1100	0.45
44	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk.	16/05/2018	3250	3700	-12.16
45	PRIM	PT Royal Prima Tbk.	15/05/2018	860	500	72.00
46	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk	14/05/2018	1190	1160	2.59
47	BRIS	PT Bank BRI Syariah Tbk.	09/05/2018	545	510	6.86
48	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syari Tbk.	08/05/2018	1460	975	49.74
49	NICK	PT Charnic Capital Tbk.	02/05/2018	340	200	70.00
50	DFAM	PT Dafam Property Indonesia Tbk	27/04/2018	326	115	183.48
51	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	09/04/2018	1755	1170	50.00
52	TDPM	PT Tridomain Performance Materials Tbk.	09/04/2018	342	228	50.00
53	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06/04/2018	414	276	50.00
54	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk.	28/03/2018	600	400	50.00
55	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk	27/03/2018	252	110	129.09
56	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15/02/2018	600	400	50.00
57	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk	16/01/2018	312	208	50.00
58	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017	254	150	69.33
59	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	22/12/2017	402	380	5.79
60	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	19/12/2017	494	330	49.70
61	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	18/12/2017	238	140	70.00
62	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	13/12/2017	254	150	69.33
63	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk	13/12/2017	880	850	3.53
64	PSSI	PT Pelita Samudera Shipping Tbk	05/12/2017	150	135	11.11
65	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	30/12/2017	296		-
66	PPRE	PT PP Presisi Tbk.	24/11/2017	410	430	-4.65
67	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk	01/11/2017	2070	1385	49.46
68	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk	16/10/2017	238	140	70.00

(Lanjutan)

69	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.	11/10/2017	170	100	70.00
70	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	10/10/2017	364	400	-9.00
71	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.	05/10/2017	450	300	50.00
72	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk	03/10/2017	179	150	19.33
73	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk	25/09/2017	414.29	600	-30.95
74	NASA	PT Ayana Land International Tbk	07/08/2017	175	103	69.90
75	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	12/07/2017	374	250	49.60
76	MPOW	PT Megapower Makmur Tbk.	05/07/2017	340	200	70.00
77	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	22/06/2017	80.46	112	-28.16
78	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	22/06/2017	342	310	10.32
79	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk	21/06/2017	450		-
80	MAPB	PT MAP Boga Adiperkasa Tbk.	21/06/2017	2520	1680	50.00
81	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk	21/06/2017	280	260	7.69
82	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	21/06/2017	332	300	10.67
83	KMTR	PT Kirana Megatara Tbk.	19/06/2017	685	458	49.56
84	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.	16/06/2017	92.8	310	-70.06
85	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.	09/06/2017	750	500	50.00
86	FINN	PT First Indo American Leasing Tbk.	08/06/2017	178	105	69.52
87	TGRA	PT Terregra Asia Energy	16/05/2017	340	200	70.00
88	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10/05/2017	187	110	70.00
89	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	10/05/2017	450		-
90	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017	39		-
91	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk.	28/04/2017	35.6	105	-66.10
92	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk.	28/04/2017	330	220	50.00
93	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	10/04/2017	1740	1750	-0.57
94	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	16/03/2017	575		-
95	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk	19/12/2016	175	103	69.90
96	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk.	07/12/2016	6600	6500	1.54
97	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk	28/09/2016	1260	1200	5.00
98	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk.	20/09/2016	540	490	10.20
99	CASA	PT Capital Financial Indonesia Tbk	19/07/2016	92.91	130	-28.53
100	OASA	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	18/07/2016	322	190	69.47
101	JGLE	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	29/06/2016	173	140	23.57
102	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk.	28/06/2016	180	180	0.00
103	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk	16/06/2016	238	140	70.00

(Lanjutan)

104	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk.	14/06/2016	1540	1500	2.67
105	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	12/05/2016	94	103	-8.74
106	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk.	11/02/2016	77	750	-89.73
107	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.	10/02/2016	214	185	15.68
108	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	12/01/2016	173	132	31.06
109	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk	06/09/2016	246		0.00
110	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk.	28/09/2016	1160	1100	5.45

Keterangan:

OVERPRICING

INFORMASI TDK TERSEDIA

IR 0%

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 2. *Top 5 Ranks Underwriter Reputable*

Indonesia Equity and Rights Offering in 2018	
Rank	Firm
1	Citic Securities
2	BNP Paribas
3	Nomura
4	Indopremier Securities
5	Ciptadana Sekuritas
Indonesia Equity and Rights Offering in 2017	
Rank	Firm
1	PT Mandiri Sekuritas
2	Credit Suisse
3	PT Bahana Securities
4	Trimegah Securities
5	PT Danareksa Sekuritas
Indonesia Equity and Rights Offering in 2016	
Rank	Firm
1	PT Mandiri Sekuritas
2	Credit Suisse
3	PT Bahana Securities
4	UBS
5	PT Danareksa Sekuritas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 3. Perhitungan Investor Institusional

NO	KODE	Investor Institusional		
		Σ saham Institusi	Σ Saham Beredar	Hasil
1	PEHA	476.901.860	840.000.000	0.57
2	ZONE	0	797.000.000	0.00
3	URBN	2.843.659.999	3.203.660.000	0.89
4	SOTS	0	1.000.000.000	0.00
5	LUCK	0	715.749.640	0.00
6	DIVA	400.000.000	714.285.700	0.56
7	POLA	2.544.599.999	3.344.600.000	0.76
8	DEAL	819.918.000	1.120.000.000	0.73
9	SOSS	500.000.000	650.000.000	0.77
10	SATU	500.000.000	1.250.000.000	0.40
11	YELO	250.000.000	380.000.000	0.66
12	SKRN	850.000.000	1.500.000.000	0.57
13	DUCK	769.969.200	1.283.330.000	0.60
14	GOOD	1.768.416.000	7.379.580.291	0.24
15	HKMU	2.100.000.000	3.221.750.000	0.65
16	MPRO	0	9.942.500.000	0.00
17	KPAS	0	768.000.000	0.00
18	SURE	960.000.000	1.200.000.000	0.80
19	SAPX	0	833.333.300	0.00
20	CITY	2.800.000.000	5.400.000.000	0.52
21	PANI	0	410.000.000	0.00
22	DIGI	0	325.000.000	0.00
23	MOLI	1.176.821.091	2.334.888.498	0.50
24	LAND	2.019.320.000	2.792.620.000	0.72
25	ANDI	1.370.000.000	1.870.000.000	0.73
26	FILM	8.084.400.000	9.511.217.000	0.85
27	NFCX	500.000.000	666.667.500	0.75
28	MGRO	2.814.749.900	3.518.438.000	0.80
29	NUSA	0	7.700.000.000	0.00
30	POLL	7.071.000.000	8.318.823.600	0.85
31	IPCC	1.309.237.120	1.818.384.820	0.72
32	RISE	8.450.000.000	9.950.000.000	0.85
33	BPTR	1.078.770.000	1.550.000.000	0.70

(Lanjutan)

34	TCPI	4.000.000.000	5.000.000.000	0.80
35	MAPA	2.380.000.000	2.807.560.000	0.85
36	TNCA	221.640.000	421.640.000	0.53
37	MSIN	3.642.000.000	5.202.000.000	0.70
38	SWAT	2.331.450.000	3.019.200.000	0.77
39	KPAL	0	992.170.000	0.00
40	TRUK	279.060.000	435.000.000	0.64
41	PZZA	2.199.683.250	3.021.875.000	0.73
42	PRIM	0	3.392.080.000	0.00
43	SPTO	2.000.000.000	2.700.000.000	0.74
44	BTPS	6.933.330.000	7.703.700.000	0.90
45	NICK	451.150.000	651.150.000	0.69
46	DFAM	1.030.000.000	1.600.000.000	0.64
47	GHON	39.711.800	550.000.000	0.07
48	TDPM	8.682.434.800	10.485.050.500	0.83
49	INPS	495.000.000	650.000.000	0.76
50	JSKY	813.014.000	1.016.270.000	0.80
51	HELI	569.000.000	819.000.000	0.69
52	BOSS	965.000.000	1.400.000.000	0.69
53	LCKM	776.000.000	1.000.000.000	0.78
54	BRIS	7.092.761.655	9.716.113.498	0.73
55	PCAR	700.000.000	1.166.666.700	0.60
56	IPCM	4.069.304.600	5.284.811.100	0.77
57	CAMP	0	5.885.000.000	0.00
58	JMAS	531.000.000	1.000.000.000	0.53
59	DWGL	5.537.564.724	8.637.564.724	0.64
60	PBID	1.400.000.000	1.875.000.000	0.75
61	PSSI	3.844.000.000	5.030.000.000	0.76
62	MCAS	572.836.000	867.933.300	0.66
63	ZINC	1.078.800.000	4.550.000.000	0.24
64	MTWI	1.021.996.635	1.525.819.116	0.67
65	KIOS	500.000.000	650.000.000	0.77
66	BELL	1.150.000.000	1.450.000.000	0.79
67	NASA	8.001.000.000	11.001.000.000	0.73
68	MARK	599.047.711	760.000.062	0.79
69	MPOW	457.517.641	816.997.053	0.56

(Lanjutan)

70	HOKI	1.571.428.570	2.350.000.000	0.67
71	MAPB	2.148.748.900	2.170.922.900	0.99
72	WOOD	5.000.000.000	6.250.000.000	0.80
73	HRTA	3.362.530.000	4.605.262.400	0.73
74	KMTR	6.400.000.000	7.682.950.000	0.83
75	FIRE	25.000	1.300.000.000	0.00
76	FINN	1.422.500.000	2.188.500.000	0.65
77	TGRA	1.342.000.000	2.750.000.000	0.49
78	TAMU	3.000.000.000	3.750.000.000	0.80
79	FORZ	1.190.000.000	1.562.500.000	0.76
80	BOGA	2.000.000.000	3.800.000.000	0.53
81	PRDA	750.000.000	937.500.000	0.80
82	PBSA	1.200.000.000	1.500.000.000	0.80
83	WSBP	15.816.680.599	26.361.157.534	0.60
84	OASA	198.600.000	358.600.000	0.55
85	JGLE	20.281.909.405	22.581.909.405	0.90
86	SHIP	2.000.000.000	2.500.000.000	0.80
87	POWR	14.478.440.000	16.087.156.000	0.90
88	MTRA	594.000.000	770.000.000	0.77
89	ARTO	0	1.206.250.000	0.00
90	AGII	2.163.224.000	3.066.660.000	0.71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 4. Perhitungan *Offer Size*

NO	KODE	OfferSize			LN Offer Size
		Offer Price	saham IPO	Hasil	
1	PEHA	1198	287.375.690	344.276.076.620	26.56
2	ZONE	298	197.000.000	58.706.000.000	24.80
3	URBN	1200	360.000.000	432.000.000.000	26.79
4	SOTS	165	400.000.000	66.000.000.000	24.91
5	LUCK	285	154.601.900	44.061.541.500	24.51
6	DIVA	2950	214.285.700	632.142.815.000	27.17
7	POLA	135	800.000.000	108.000.000.000	25.41
8	DEAL	150	300.000.000	45.000.000.000	24.53
9	SOSS	275	150.000.000	41.250.000.000	24.44
10	SATU	117	500.000.000	58.500.000.000	24.79
11	YELO	375	130.000.000	48.750.000.000	24.61
12	SKRN	700	300.000.000	210.000.000.000	26.07
13	DUCK	505	513.330.000	259.231.650.000	26.28
14	GOOD	1284	35000000	44.940.000.000	24.53
15	HKMU	230	1021740000	235.000.200.000	26.18
16	MPRO	110	1492500000	164.175.000.000	25.82
17	KPAS	168	268000000	45.024.000.000	24.53
18	SURE	155	240000000	37.200.000.000	24.34
19	SAPX	250	433333300	108.333.325.000	25.41
20	CITY	120	2600000000	312.000.000.000	26.47
21	PANI	108	150000000	16.200.000.000	23.51
22	DIGI	200	150000000	30.000.000.000	24.12
23	MOLI	580	351000000	203.580.000.000	26.04
24	LAND	390	773300000	301.587.000.000	26.43
25	ANDI	200	500000000	100.000.000.000	25.33
26	FILM	210	1307770000	274.631.700.000	26.34
27	NFCX	1850	166667500	308.334.875.000	26.45
28	MGRO	225	703688000	158.329.800.000	25.79
29	NUSA	150	1200000000	180.000.000.000	25.92
30	POLL	615	1247823600	767.411.514.000	27.37
31	IPCC	1640	509147700	835.002.228.000	27.45
32	RISE	163	1500000000	244.500.000.000	26.22
33	BPTR	100	400000000	40.000.000.000	24.41

(Lanjutan)

34	TCPI	138	1000000000	138.000.000.000	25.65
35	MAPA	2100	427560000	897.876.000.000	27.52
36	TNCA	150	200000000	30.000.000.000	24.12
37	MSIN	500	1560000000	780.000.000.000	27.38
38	SWAT	160	664200000	106.272.000.000	25.39
39	KPAL	115	350003000	40.250.345.000	24.42
40	TRUK	230	150000000	34.500.000.000	24.26
41	PZZA	1100	604375000	664.812.500.000	27.22
42	PRIM	500	1200000000	600.000.000.000	27.12
43	SPTO	1160	700000000	812.000.000.000	27.42
44	BTPS	975	770370000	751.110.750.000	27.34
45	NICK	200	200000000	40.000.000.000	24.41
46	DFAM	115	400000000	46.000.000.000	24.55
47	GHON	1170	152882000	178.871.940.000	25.91
48	TDPM	228	1802700000	411.015.600.000	26.74
49	INPS	276	150000000	41.400.000.000	24.45
50	JSKY	400	203256000	81.302.400.000	25.12
51	HELI	110	250000000	27.500.000.000	24.04
52	BOSS	400	400000000	160.000.000.000	25.80
53	LCKM	208	200000000	41.600.000.000	24.45
54	BRIS	510	2623350600	1.337.908.806.000	27.92
55	PCAR	150	466666700	70.000.005.000	24.97
56	IPCM	380	1215506500	461.892.470.000	26.86
57	CAMP	330	885000000	292.050.000.000	26.40
58	JMAS	140	400000000	56.000.000.000	24.75
59	DWGL	150	3100000000	465.000.000.000	26.87
60	PBID	850	375000000	318.750.000.000	26.49
61	PSSI	135	1006000000	135.810.000.000	25.63
62	MCAS	1385	216983300	300.521.870.500	26.43
63	ZINC	140	550000000	77.000.000.000	25.07
64	MTWI	100	310.000.000	31.000.000.000	24.16
65	KIOS	300	150000000	45.000.000.000	24.53
66	BELL	150	300000000	45.000.000.000	24.53
67	NASA	103	3000000000	309.000.000.000	26.46
68	MARK	250	160000000	40.000.000.000	24.41
69	MPOW	200	245100000	49.020.000.000	24.62

(Lanjutan)

70	HOKI	310	700000000	217.000.000.000	26.10
71	MAPB	1680	22174000	37.252.320.000	24.34
72	WOOD	260	1250000000	325.000.000.000	26.51
73	HRTA	300	1105262400	331.578.720.000	26.53
74	KMTR	458	1152450000	527.822.100.000	26.99
75	FIRE	500	300000000	150.000.000.000	25.73
76	FINN	105	766000000	80.430.000.000	25.11
77	TGRA	200	550000000	110.000.000.000	25.42
78	TAMU	110	750000000	82.500.000.000	25.14
79	FORZ	220	312.500.000	68.750.000.000	24.95
80	BOGA	103	1800000000	185.400.000.000	25.95
81	PRDA	6500	187500000	1.218.750.000.000	27.83
82	PBSA	1200	300.000.000	360.000.000.000	26.61
83	WSBP	490	10.544.463.000	5.166.786.870.000	29.27
84	OASA	190	160.000.000	30.400.000.000	24.14
85	JGLE	140	2.300.000.000	322.000.000.000	26.50
86	SHIP	140	500000000	70.000.000.000	24.97
87	POWR	1500	1608716000	2.413.074.000.000	28.51
88	MTRA	185	170000000	31.450.000.000	24.17
89	ARTO	132	241250000	31.845.000.000	24.18
90	AGII	1100	766660000	843.326.000.000	27.46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 5. Daftar Sampel Siap Olah

NO	KODE	Initial Return	Status Syariah	Reputasi Underwriter	Investor Institusional	LN Offer Size
1	PEHA	109.52	1	0	0.57	26.56
2	ZONE	86.24	1	0	0.00	24.80
3	URBN	50.00	1	0	0.89	26.79
4	SOTS	112.12	1	0	0.00	24.91
5	LUCK	50.18	1	0	0.00	24.51
6	DIVA	11.19	0	0	0.56	27.17
7	POLA	68.89	0	0	0.76	25.41
8	DEAL	66.67	0	0	0.73	24.53
9	SOSS	50.55	1	0	0.77	24.44
10	SATU	69.23	0	0	0.40	24.79
11	YELO	49.33	1	0	0.66	24.61
12	SKRN	50.00	1	0	0.57	26.07
13	DUCK	49.50	1	0	0.60	26.28
14	GOOD	49.92	1	1	0.24	24.53
15	HKMU	49.57	1	0	0.65	26.18
16	MPRO	129.09	0	0	0.00	25.82
17	KPAS	69.05	1	0	0.00	24.53
18	SURE	69.03	0	0	0.80	24.34
19	SAPX	49.60	0	0	0.00	25.41
20	CITY	111.67	0	0	0.52	26.47
21	PANI	69.44	1	0	0.00	23.51
22	DIGI	312.50	1	0	0.00	24.12
23	MOLI	87.07	1	0	0.50	26.04
24	LAND	50.00	1	0	0.72	26.43
25	ANDI	112.00	0	0	0.73	25.33
26	FILM	49.52	1	0	0.85	26.34
27	NFCX	49.73	1	0	0.75	26.45
28	MGRO	50.22	1	0	0.80	25.79
29	NUSA	69.33	1	0	0.00	25.92
30	POLL	49.59	1	0	0.85	27.37
31	IPCC	4.57	1	0	0.72	27.45
32	RISE	69.33	1	0	0.85	26.22
33	BPTR	70.00	0	0	0.70	24.41
34	TCPI	69.57	1	0	0.80	25.65

(Lanjutan)

35	MAPA	50.00	1	1	0.85	27.52
36	TNCA	69.33	1	0	0.53	24.12
37	MSIN	5.00	1	0	0.70	27.38
38	SWAT	70.00	1	0	0.77	25.39
39	KPAL	69.57	0	0	0.00	24.42
40	TRUK	86.96	1	0	0.64	24.26
41	PZZA	0.45	1	0	0.73	27.22
42	PRIM	72.00	0	0	0.00	27.12
43	SPTO	2.59	0	1	0.74	27.42
44	BTPS	49.74	1	1	0.90	27.34
45	NICK	70.00	0	0	0.69	24.41
46	DFAM	183.48	0	0	0.64	24.55
47	GHON	50.00	0	1	0.07	25.91
48	TDPM	50.00	1	0	0.83	26.74
49	INPS	50.00	0	0	0.76	24.45
50	JSKY	50.00	0	0	0.80	25.12
51	HELI	129.09	0	0	0.69	24.04
52	BOSS	50.00	0	0	0.69	25.80
53	LCKM	50.00	1	0	0.78	24.45
54	BRIS	6.86	1	1	0.73	27.92
55	PCAR	69.33	1	0	0.60	24.97
56	IPCM	5.79	1	1	0.77	26.86
57	CAMP	49.70	1	0	0.00	26.40
58	JMAS	70.00	1	0	0.53	24.75
59	DWGL	69.33	0	0	0.64	26.87
60	PBID	3.53	1	1	0.75	26.49
61	PSSI	11.11	1	0	0.76	25.63
62	MCAS	49.46	1	1	0.66	26.43
63	ZINC	70.00	1	0	0.24	25.07
64	MTWI	70.00	0	0	0.67	24.16
65	KIOS	50.00	1	0	0.77	24.53
66	BELL	19.33	1	0	0.79	24.53
67	NASA	69.90	1	0	0.73	26.46
68	MARK	49.60	1	0	0.79	24.41
69	MPOW	70.00	0	0	0.56	24.62
70	HOKI	10.32	1	1	0.67	26.10

(Lanjutan)

71	MAPB	50.00	1	0	0.99	24.34
72	WOOD	7.69	1	1	0.80	26.51
73	HRTA	10.67	1	1	0.73	26.53
74	KMTR	49.56	0	1	0.83	26.99
75	FIRE	50.00	0	0	0.00	25.73
76	FINN	69.52	0	0	0.65	25.11
77	TGRA	70.00	0	0	0.49	25.42
78	TAMU	70.00	0	0	0.80	25.14
79	FORZ	50.00	0	0	0.76	24.95
80	BOGA	69.90	0	0	0.53	25.95
81	PRDA	1.54	0	0	0.80	27.83
82	PBSA	5.00	0	0	0.80	26.61
83	WSBP	10.20	1	1	0.60	29.27
84	OASA	69.47	1	0	0.55	24.14
85	JGLE	23.57	1	0	0.90	26.50
86	SHIP	70.00	1	0	0.80	24.97
87	POWR	2.67	0	0	0.90	28.51
88	MTRA	15.68	0	0	0.77	24.17
89	ARTO	31.06	0	0	0.00	24.18
90	AGII	5.45	0	1	0.71	27.46

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Initial Return	90	.45	312.50	56.6519	42.55718
Status Syariah	90	.00	1.00	.6000	.49264
Reputasi Underwriter	90	.00	1.00	.1667	.37477
Investor Institusional	90	.00	.99	.5874	.29045
Offer Size	90	23.51	29.27	25.7039	1.21330
Valid N (listwise)	90				

Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik

Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55.094	12.151		4.534	.000		
	Status Syariah	-.024	.492	-.004	-.049	.961	.983	1.018
	Reputasi Underwriter	1.544	.717	.205	2.154	.034	.802	1.247
	Investor Institusional	-1.828	.783	-.206	-2.335	.022	.933	1.072
	Offer Size	-9.796	2.298	-.413	-4.262	.000	.771	1.297

a. Dependent Variable: Initial Return

Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.620 ^a	.385	.356	2.26813	2.016

a. Predictors: (Constant), Offer Size, Status Syariah, Investor Institusional, Reputasi Underwriter

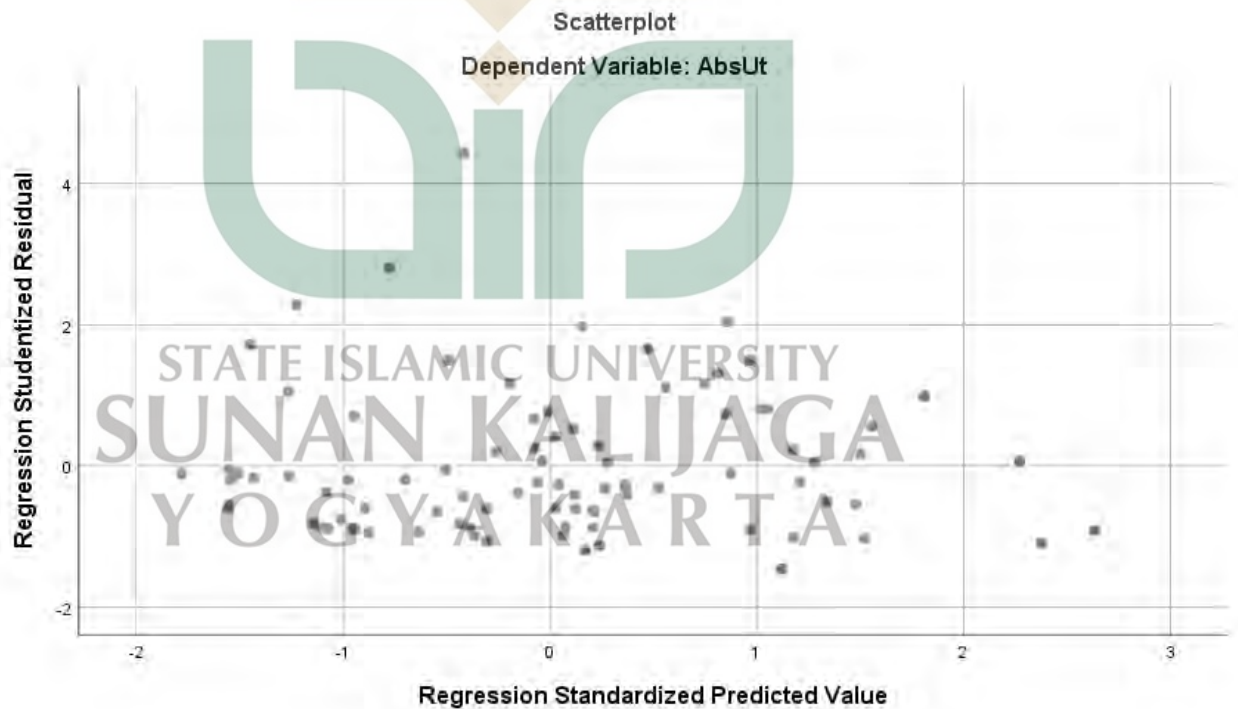
b. Dependent Variable: Initial Return

(Lanjutan)

Heteroskedastisitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.236	7.689		-1.591	.115
	Status Syariah	-.171	.312	-.058	-.548	.585
	Reputasi Underwriter	.082	.453	.021	.181	.857
	Investor Institusional	-.515	.495	-.114	-1.040	.301
	Offer Size	2.806	1.454	.232	1.930	.057

a. Dependent Variable: AbsUt



(Lanjutan)

Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

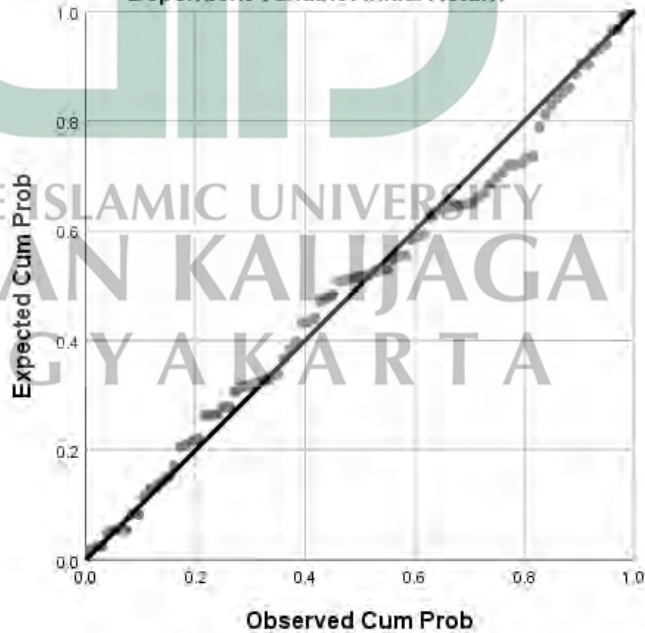
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21657849
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.052
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Initial Return



Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.385	.356	2.26813

a. Predictors: (Constant), Offer Size, Status Syariah, Investor Institutional, Reputasi Underwriter

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.287	4	68.322	13.281	.000 ^b
	Residual	437.277	85	5.144		
	Total	710.563	89			

a. Dependent Variable: Initial Return

b. Predictors: (Constant), Offer Size, Status Syariah, Investor Institutional, Reputasi Underwriter

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.094	12.151		4.534	.000
	Status Syariah	-.024	.492	-.004	-.049	.961
	Reputasi Underwriter	1.544	.717	.205	2.154	.034
	Investor Institutional	-1.828	.783	-.206	-2.335	.022
	Offer Size	-9.796	2.298	-.413	-4.262	.000

a. Dependent Variable: Initial Return

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Rizqi Amalia
 Jenis Kelamin : Wanita
 Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 14 Oktober 1997
 Alamat Asal : RT 02 RW 01, Dsn Mojaranu, Ds Mojaranu,
 Kec Sooko, Kab Mojokerto
 Alamat Tinggal : Perumahan Polri Gowok, Blok E1, No 202,
 Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY
 Email : kikyamaliyashawty@gmail.com
 No. Hp : 085600847096

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK Nurul Ulum Mojaranu	2003
SD	MI Nurul Ulum Mojaranu	2009
SMP	MTsN Mojoketro	2012
SMU	MAN 1 Kota Mojokerto	2015
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2019

C. Pengalaman Organisasi

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
 Palang Merah Remaja (PMR) Wira
 Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
 HMPS Akuntansi Syariah Periode 2017/2018

D. Penghargaan

Juara Harapan 2 Mata Pelajaran Ekonomi Kompetisi Sains Madrasah 2015

E. Pengabdian Masyarakat

KKN 96 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018

F. Pendidikan Karakter

Program *Home Schooling* Bahasa Inggris di Kampung Inggris Pare Kediri
 Pelatihan Audit Berbantuan Software *Audit Command Language (ACL)*